

Meningkatkan Kreativitas Berliterasi Anak Usia 6-11 Tahun di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Lomba Bercerita Anak LPP RRI Sulawesi Selatan

Suarni Syam Saguni¹, Sadriah², Rahmawati³, Andi Reski Ramadani⁴, Santi Julianti⁵

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Makassar

Email: sadriah24@gmail.com

Abstrak. Salah satu dampak pandemi covid pada anak-anak usia 6-11 tahun adalah mereka harus dibatasi berinteraksi secara langsung sehingga kreativitas serta semangat bermain anak-anak berkurang terutama pada bidang pendidikan semangat belajar semakin berkurang sehingga literasi pun ikut menciut di masa pandemi ini. Kegiatan lomba bercerita anak secara virtual dilaksanakan berdasarkan tujuan untuk membangkitkan kembali kreativitas anak-anak serta memberikan ruang terhadap anak-anak agar menuangkan isi hatinya selama pandemi covid-19 ini melalui cerita sekreatif yang mereka miliki. Pelaksanaan lomba cerita anak dilaksanakan oleh RRI Makassar secara virtual dan diputar di dalam Ruang Studio RRI Net Makassar. Peserta dari lomba cerita anak virtual ini terdiri dari beberapa daerah di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Melalui lomba cerita anak ini dapat meningkatkan minat anak-anak terhadap literasi, bercerita ataupun membaca cerita sampai menciptakan karya cerita anak.

Kata Kunci: Pandemi, Cerita Anak, Literasi,

PENDAHULUAN

Salah satu aspek yang harus dikembangkan apa anak-anak adalah aspek berbahasa sedangkan aspek berbahasa tersebut berkaitan erat dengan literasi. Pada hasil pencarian serta hasil dari penelitian pada UNESCO menjelaskan bahwa kemampuan literasi merupakan dasar untuk belajar, kemampuan literasi dapat memberdayakan dan meningkatkan kualitas individu, keluarga, masyarakat. Pengembangan literasi memiliki 4 segi yaitu kemampuan membaca, kemampuan menyimak, kemampuan berbicara dan kemampuan menulis (Apriani dalam Yolanda, 2020: 2). Hasil survey indeks literasi yang diterbitkan oleh Central Connecticut State of University (CCSU) pada Maret tahun 2016 memperlihatkan dari 61 negara yang disurvei, peringkat literasi Indonesia ada di urutan ke 60 (Agoestyowati, 2017: 61).

Hal itu membuktikan bahwa literasi pada anak-anak sangat kurang sehingga perlu dilakukan tindakan dari sejak dini untuk meningkatkan literasi pada anak-anak tersebut. Riset yang juga menilai reading assesment score untuk anak di bawah usia 18 tahun itu, seperti yang dikutip dari laman CCSU.edu (diakses 4/6/2017) menunjukkan bahwa kemampuan anak-anak Indonesia memahami bacaan juga sangat rendah (Agoestyowati, 2017: 61). Lomba bercerita merupakan salah satu bentuk gerakan kegiatan yang mampu mengajak anak-anak usia dini serta dalam lingkup kelompok yang bergerak dibagian literasi. Literasi itu sendiri sangat penting

dikembangkan, terlihat di Negara kita sendiri Indonesia literasi sangat kurang. Selain membaca kegiatan penunjang literasi pada anak-anak antara lain bercerita.

Kegiatan lomba bercerita anak yang difokuskan pada anak-anak usia 6-11 tahun dilaksanakan oleh LPP RRI Makassar merupakan salah satu bentuk peningkatan literasi serta kreativitas anak-anak dalam mengembangkan kemampuan bercerita, membaca serta memahami dan mampu berkreasi pada apa yang mereka pahami dalam sebuah cerita. Lomba cerita ini juga merupakan kreativitas berliterasi yang sangat mendukung ketertarikan anak-anak pada sebuah cerita. Adanya lomba cerita anak-anak ini yang ikut melibatkan pihak sekolah menambah antusias anak-anak untuk ikut serta secara tidak langsung pengembangan literasi

Masa pandemi menimbulkan efek krisis dunia pendidikan khususnya pada anak yang berdampak besar terhadap tingkat pengetahuan seperti literasi. Kesalahpahaman atau ketidakatahuan pada literasi sejak dini akan memunculkan minat anak terhadap buku akan mulai tersingkirkan. Hal ini disebabkan oleh keadaan yang tidak memberikan kebebasan anak untuk berekspresi pada dunianya karena virus yang masih ada hingga saat ini. Adanya kondisi pandemi ini kebiasaan baru dalam kehidupan juga perlu diatur agar tidak tertular dengan virus pandemi ini. Salah satu pola hidup yang berubah yaitu dalam bidang pendidikan, yang mana prinsip pendidikan selama masa pandemi ini adalah kesehatan serta keselamatan bagi pendidik, peserta didik, tenaga kependidikan, keluarga, masyarakat, adalah prioritas utama (Mastur, 2020 dalam Yolanda dan Yaswinda, 2021: 4).

Salah satu dampak yang dirasakan adalah pembelajaran daring di sekolah dasar pada masa pandemi saat ini dirasa belum mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan adalah dasar untuk mengukur keberhasilan pembelajaran dan juga menjadi landasan untuk menentukan materi, strategi, media, serta evaluasi pembelajaran, dengan demikian apa yang dilakukan siswa adalah upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun selama pembelajaran daring berlangsung, mayoritas siswa sekolah dasar tidak memahami materi yang telah diberikan, sehingga perlu dijelaskan kembali oleh orang tuanya maupun saudaranya, terkadang yang belajar bukan siswanya namun orang tuanya (Nur Rahma, 2021: 2471 – 2472). Sehingga kita harus mampu berpikir kritis untuk menanggulangi hal tersebut. Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting di dalam sebuah negara karena melalui peran pendidikan maka akan dihasilkan sumber daya manusia yang berkualitas (Juita, 2021: 1). Dengan ini, arah dari pembelajaran literasi untuk anak yang seharusnya memberikan pengetahuan lebih menjadi sangat kurang karena pemahaman anak terhadap ilmu tersebut tidak mampu diterima dengan baik oleh otak mereka.

Dalam pendidikan itu sendiri literasi sangat mendukung dalam pengembangan pendidikan di Indonesia sehingga sejak usia anak-anak sangat penting penerapan kreativitas berliterasi agar mampu tertanam kebiasaan yang baik dan mampu terbiasa. Menurut Pujiriyanto menyatakan bahwa pada usia sekolah adalah usia bermain dan pengenalan (Haryati dalam Amalia, 2021: 18). Oleh karena itu praktik secara langsung dalam memperkenalkan anak-anak sangat penting menambah kemampuan siswa dan semangat siswa terhadap ketertarikan suatu hal dalam belajar. Lomba bercerita yang dilaksanakan LPP RRI Makassar dapat membantu memperkenalkan dunia literasi secara langsung pada siswa serta mampu mengajak langsung

untuk berkreaitivitas dalam bercerita baik dari segi penyampaian sampai gaya dan bahasa yang digunakan dalam bercerita.

Lomba bercerita yang dilaksanakan LPP RRI Makassar dapat meningkatkan minat siswa terhadap literasi. Menurut Agustin menyatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan rasa akan tumbuh atas dirinya sendiri. Peran minat terutama untuk membaca sangat dibutuhkan, karena dengan adanya minat yang tinggi akan membaca maka seseorang akan menjadi senang dan meningkatkan nilai pengetahuan (Amalia, 2021: 19).

METODE KEGIATAN

Kegiatan lomba bercerita anak dimulai sejak akhir Juni hingga awal Juli dan lomba dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2021. Sasaran kegiatan lomba ini, peserta dari kalangan pelajar Tingkat SD dan anak putus sekolah berusia maksimal 11 tahun. Untuk proses pendaftaran lomba, setiap peserta mengumpulkan naskah dan rekaman audio ke RRI Makassar dengan durasi lomba bercerita 5 menit.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh RRI Makassar di JL. Riburane, No. 3 Makassar, ruangan 4 RRI Makassar. Masa pandemi ini, mengakibatkan lomba dilakukan secara daring untuk setiap peserta dan pihak pelaksana memantau melalui aplikasi zoom.

a. Persiapan

Persiapan kegiatan lomba bercerita anak yang dilaksanakan oleh RRI Makassar diawali dengan mendata umur anak-anak yang berhak mengikuti lomba. Menentukan jadwal yang sesuai sehingga tidak ada kendala ketika pelaksanaan lomba.

b. Pelaksanaan

- (1) Memberikan pendekatan kepada orang tua untuk mengikutsertakan anak mengikuti lomba, (2) Menurunkan beberapa tim dari RRI Makassar mengunjungi sekolah SD untuk memberikan penyuluhan terkait lomba, (3) menyebarkan pamphlet terkait lomba dimedia sosial untuk menarik perhatian peserta.
- (2) Rekaman suara dan video peserta diperdengarkan dalam ruangan Studio RRI Net Makassar.

c. Penilaian

Dalam lomba bercerita anak ini yang dilaksanakan oleh RRI Makassar penilaian mencakup materi cerita, penghayatan, kreativitas dan harmonisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan lomba bercerita anak ini dimulai pada tanggal 22 Juli – 26 Juli 2021, para peserta sangat antusias untuk memberikan yang terbaik dari penampilan mereka dan adapun kondisi selama kegiatan berlangsung dengan mengandalkan media zoom untuk bisa berhubungan dengan peserta yang mengikuti lomba. Hal ini disebabkan karena Covid-19 yang tidak kunjung usai sehingga adanya pembatasan untuk berkumpul dalam satu ruangan.

Disela-sela kegiatan lomba tersebut, anak-anak mengeluarkan segala keluhan mereka tentang sekolah tanpa tatap muka yang membuat mereka merindukan sekolah dan teman-temannya. juga mengatakan ingin merdeka dari corona yang sesuai dengan tema lomba yaitu "Dengan Harapan Indonesia Tumbuh Indonesia Tangguh". Peserta lomba terdiri dari siswa kelas 3 hingga 6 SD yang berasal dari beberapa daerah di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.



Gambar 1. Proses penilaian lomba cerita anak

Proses Pelaksanaan Lomba ini dilakukan dalam ruangan khusus RRI Makassar dan semua rekaman video peserta di perdengarkan. Adapun juri dari lomba ini adalah Rusdin Tompo seorang aktivis anak, juga merupakan Ketua Forum Komunikasi Pemerhati (FKP) RRI Makassar, Bahtiar seorang mantan Kepala Seksi Pro4 RRI dan Abdul Hakim unsur Pendongeng.



Gambar 2. Penerimaan hadiah pemenang lomba cerita anak

Dari lomba cerita yang diadakan LPP RRI Makassar menghasilkan anak-anak yang kreatif di masa pandemi covid-19. Juara pertama pada lomba cerita anak ini atas nama Winmay Claudia Siswi SD Negeri 001 Mamasa Provinsi Sulawesi Barat. Judul ceritanya adalah "Tetap Semangat Meniti Masa Depan Indonesia Meski di Tengah Pandemi" dalam cerita ini Claudia menjabarkan bagaimana ia kesulitan selama pelaksanaan sekolah secara daring. Kelebihan dari cerita tersebut mewakili setiap harapan anak sesuai tema lomba cerita anak RRI Makassar sehingga menjadi cerita yang menempati posisi juara 1. Adapun juara 2 jatuh kepada Afifah Dwie Alifiyah dan Sahnas Aisyah sebagai juara 3. Cerita yang terpilih menjadi juara adalah cerita-cerita yang benar-benar menggambarkan tema yang telah diusung juga kekreativan peserta dalam menyampaikan pesan melalui cerita tersebut.

Dengan mengangkat tema Indonesia Tangguh Indonesia Tumbuh, kembali mengajak anak-anak agar lebih semangat lagi dalam mengekspresikan diri meski terbatas hanya melalui daring akibat pandemi covid-19. Kegiatan ini sangat memberikan efek positif dalam menungjung semangat belajar anak-anak generasi bangsa. Tidak hanya kemampuan yang terlihat tetapi lewat kegiatan ini anak-anak juga dapat mengetahui bakat serta keinginan mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan observasi dari kegiatan Magang Merdeka belajar di LPP RRI Makassar sangat mendukung dalam perkembangan literasi terlihat dari Lomba cerita yang diadakan meski masih sangat terbatas karena pandemi covid-19 tetapi kekreatifan dalam melaksanakan kegiatan tersebut sangatlah tertata dengan baik. Kegiatan Lomba cerita ini menghasilkan anak-anak yang penuh dengan semangat berkompetisi dan membangun kreatifitas setiap anak. Kegiatan ini salah satu bentuk usaha meningkatkan jiwa berliterasi sejak dini pada anak-anak sesuai hasil dari tulisan ini. Pada era sekarang dibutuhkan inovasi dalam meningkatkan literasi terutama pada anak-anak sejak dini. Hal-hal yang ditawarkan harus menarik perhatian serta mampu memberikan hal baru bagi anak-anak, tanpa rasa membosankan inovasi itu sendiri mampu meningkatkan kreatifitas pada anak-anak secara otomatis.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoestyowati, R. (2017). Branding Serial KKPK: Tinjauan pada Minat Literasi Anak-anak. *Majalah Ilmiah Bijak*, 14(1), 60-69.
- Amalia dkk. (2021). Gerakan Peduli Lingkungan Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Nilai Estetika Serta Minat Baca. *Jurnal lepa-lepa* 1 (2).
- Angriani dkk. (2021). Meningkatkan Kreativitas Siswa SMK Negeri 1 Polewali Pada Masa Covid-19 Melalui Lomba Virtual Video Kreatif. *Jurnal lepa-lepa* 1 (2).
- Basyiroh, I. (2018). Program Pengembangan Kemampuan Literasi Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru Paud Stkip Siliwangi Bandung*, 3(2), 120-134.
- Juita, Lilis dan Nurul Asma. (2021). Pembuatan Taman Baca Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD Negeri 184 Palambara. *Jurnal lepa-lepa* 1 (2).
- Yolanda, syintia dan yaswinda. 2021. Pelaksanaan Pembelajaran Literasi di Taman Kanak-kanak pada Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Implementation of Literacy Learning in Kindergarten during the Coronavirus Disease 2019 Pandemic). *Jurnal ilmiah pesona paud*. vol 8, No 1.
- Nur Rahma dkk. 2021. Pengaruh Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 bagi Psikologis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal ilmu pendidikan*, vol 3, No 1